

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

IPA merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum di SD. Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu agar siswa memahami dan mampu menguasai konsep-konsep IPA serta adanya hubungannya dengan kehidupan nyata, selain itu siswa juga mampu menemukan metode untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun menurut (KTSP, 2006: 124) tujuan pembelajaran secara terperinci adalah:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang paling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
6. Memeroleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTs. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pembelajaran IPA harus dikemas sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Ruang lingkup Mata Pelajaran IPA SD (Depdiknas, 2006) secara garis besar terinci menjadi empat (4) kelompok yaitu:

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
2. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaan meliputi: zat padat, dan gas.
3. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana;
4. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Pada dasarnya pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung. Dalam pembelajaran tersebut siswa difasilitasi untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses (keterampilan atau kerja ilmiah) dan sikap ilmiah dalam memperoleh pengetahuan ilmiah tentang dirinya dan alam sekitar. Keterampilan proses yang perlu dilatih dalam pembelajaran IPA meliputi keterampilan proses dasar misalnya mengamati, mengukur, mengklasifikasikan, mengkomunikasikan, mengenal hubungan ruang dan waktu, serta keterampilan proses terintegrasi misalnya merancang dan melakukan eksperimen yang meliputi menyusun hipotesis, menentukan variable, menyusun definisi operasional, menafsirkan data, menganalisis dan mensintesis data. Pada perinsipnya, pembelajaran IPA harus dirancang dan dilaksanakan sebagai cara ‘ mencari tahu’ dan cara mengerjakan atau melakukan yang dapat membantu siswa memahami fenomena alam secara mendalam. (Muslichah.A, 2006:22) [Online] tersedia: dalam <http://anikdhamayanti.blogspot.com/2014/05/hakekat-pembelajaran-ipa-di-sd.html>. [21 Februari 2015].

Berdasarkan observasi peneliti selama di sekolah dasar bahwa hal yang menyebabkan hasil belajar dan aktivitas siswa di kelas rendah dalam pembelajaran IPA, karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPA di kelas masih menggunakan ceramah sehingga siswa merasa bosan dan jenuh, sehingga pembelajaran yang dilakukan guru tersebut kurang efektif dan kurang bermakana.

Selain itu, guru juga jarang menggunakan media pembelajaran seperti media audio visual dalam pembelajaran IPA sebagai sumber belajar dan media pembelajaran. Sehingga tidak menarik dan tidak memberikan pengalaman belajar langsung, hanya menjelaskan materi secara teoritis, dan tidak menggunakan media yang dapat membantu menyampaikan pesan dalam materi pelajaran IPA kepada siswa.

Pada saat pembelajaran IPA materi perubahan kenmpakan bumi penulis memberikan pembelajaran dengan metode ceramah dan

menugaskan siswa untuk berdiskusi kelompok serta menjawab pertanyaan yang diberikan namun kenyatannya sebagian peserta didik dikelas kurang memahami dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga mereka tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan, hal ini yang menyebabkan hasil belajar mereka kurang sehingga tidak mencapai ketuntasan belajar. Hal ini terbukti bahwa dikelas IV sebagian besar siswa tidak mencapai KKM yang ditentukan yakni 70. Dari jumlah siswa sebanyak 42 hanya 10 orang yang mencapai KKM.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka dalam Pembelajaran IPA, guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja dan juga tidak memberikan pengalaman langsung terhadap siswa. Untuk itu perlu menggunakan media. Agar pembelajaran lebih menarik yaitu salah satunya dengan menggunakan media audio visual. Demikian pula pada materi perubahan kenampakan bumi.

Media audio visual dapat digunakan untuk membantu menyampaikan informasi yang sangat sulit dijelaskan melalui lisan dalam konsep-konsep materi, serta membantu siswa melakukan kegiatan yang dilakukan. Selain itu siswa lebih tertarik sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: **“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPA di SD”** hasil belajar siswa dapat meningkat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan penelitian ini adalah “agaimanakah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA pada materi kenampakan bumi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD” .

Secara khusus tujuan penelitian ini dirinci menjadi tiga pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA materi perubahan kenampakan bumi dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPA di kelas IV?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA materi perubahan kenampakan bumi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan audio visual dalam pembelajaran IPA materi perubahan kenampakan bumi kelas IV SD?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimanakah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA pada materi kenampakan bumi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD.

Secara khusus tujuan penelitian ini mencakup tiga bagian yaitu:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPA materi perubahan kenampakan bumi dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPA materi perubahan kenampakan bumi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD.

3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan audio visual dalam pembelajaran IPA materi perubahan kenmpakan bumi kelas IV SD.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi berikut ini :

- a) Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA serta dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Melalui media audio visual, siswa bisa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik.

- b) Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini guru diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mengajar yang lebih baik dan inovatif dalam mengajar dengan menggunakan media audio visual.

- c) Peneliti

Hasil penelitian ini akan menambah wawasan peneliti dan keterampilan mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaeran IPA.

- d) Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan media pembelajran yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa disekolah.